

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 SD INPRES TAMATTIA
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nama : Sri Raldiastari

NIM : 105401121020

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (SATU)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 SD INPRES TAMATTIA
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nama : Sri Raldiastarti

NIM : 105401121020

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (SATU)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



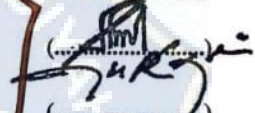
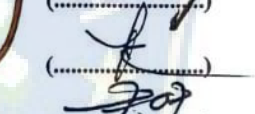
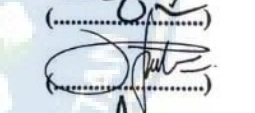
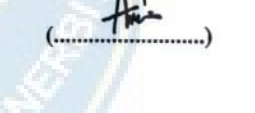


2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sri Raldiastrari NIM 105401121020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

- 
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ed. 
 2. Ketua Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
 3. Sekretaris Dr. Bahman G. S. Pd. 
 4. Dosen Penguji
 - 1. Dr. Harman A. A. S. Pd., M.Pd. 
 - Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. 
 - 3. A Syariful Alam, S.Pd., M.Pd. 
 - 4. Dr. Anin Asnidah, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM.860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

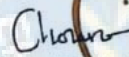
Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Sri Raldiastrari
NIM : 105401121020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah
DasarFakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

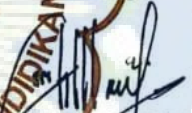
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Februari 2024

Pembimbing I


Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Pembimbing II


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 860 934

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI RALDIASTARI**

Nim : 10540 11210 20

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan
Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I
SD Inpres Tamattia**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Permohonan

Sri Raldiastrari

NIM : 10540 11210 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI RALDIASTARI**
Nim : 10540 11210 20
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2024
Yang Membuat Perjanjian

Sri Raldiastrari

NIM : 10540 11210 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Berpikir positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu (*Ali bin Abi Thalib*)

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

(*Q.S Al Baqarah, Ayat 286*)

“Hidup itu seperti permainan ular tangga, ada kalanya kita akan naik turun dalam permainan. Namun garis kemenangan akan tetap berada di sana selama kita terus memilih untuk tidak menyerah”.

Persembahan:

Dipersembahkan karya ini untuk yang tercinta kedua orang tua, saudara yang tidak pernah berhenti berdoa dan berusaha memberikan segala yang terbaik untuk kesuksesan penulis.

Juga karya ini dipersembahkan untuk semua sahabat tercinta yang begitu ikhlas penuh semangat mendukung keberhasilan penulis.

Tanpamu, penulis bukan siapa-siapa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

ABSTRAK

Sri Raldiastari, 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan pembimbing II Sri Rahayu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk *Pre-Test Post Test Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel, yaitu 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus *uji-t*, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 10,52 dengan frekuensi $dk = 20 - 1 = 19$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,729$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Kemasan Makanan Ringan, Kemampuan Membaca Permulaan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses penulisan skripsi ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, namun kesempurnaan tidak akan pernah dimiliki oleh manusia karena sejatinya kesempurnaan hanya dimiliki oleh sang pencipta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang telah bedoa, berjuang, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada saudara-saudariku dan teman ku tercinta Fitri Ramadhani yang tak hentinya memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis. Kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd dan Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd pembimbing satu dan pembimbing dua yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan

dan saran yang berharga dan bermanfaat bagi penulis sejak awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ernawati, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh Staf Pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan serta membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staf SD Inpres Tamattia yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Gowa, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	14
3. Media.....	25
4. Kemasan Makanan Ringan Sebagai Media.....	26
B. Kerangka Pikir	28
C. Hasil Penelitian yang Relevan	30

D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Desain Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Defenisi Operasional Variabel	35
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi	37
3.2 Keadaan Sampel.....	37
3.3 Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	43
4.1 Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	47
4.2 Mencari Mean (Rata-Rata) <i>Pre-Test</i>	48
4.3 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pre-Test</i>	49
4.4 Skor Nilai <i>Post-Test</i>	49
4.5 Mencari Mean (Rata-Rata) <i>Post-Test</i>	50
4.6 Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-Test</i>	51
4.7 Frekuensi dan Presentase Aktivitas Siswa	52
4.8 Analisis Skor <i>Pre-Tes</i> Dan <i>Post-Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	33
3.1 Desain Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar.....	66
2. Lembar Kerja Siswa.....	70
3. Daftar Hadir Siswa.....	71
4. Lembar Observasi Guru.....	72
5. Lembar Observasi Murid.....	73
6. Hasil Tes Penelitian.....	74
7. SPSS.....	75
8. Deskriptif.....	76
9. Tabel Distribusi.....	77
10 Media Kemasan Makanan Ringan.....	78
11. Dokumentasi Penelitian.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat Komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat adalah bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, bahasa menjadi begitu penting dalam keseluruhan hidup manusia. Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi, bahasa juga berperan sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumetasi kepada pihak lain. Dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia, disadari atau tidak sebagian besar tindakan manusia dalam berkomunikasi termasuk tindakan politik, sosial, hukum, dan pendidikan sangat kental dipengaruhi oleh bahasa.

Menurut Ali (2020:38) Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana guna untuk berinteraksi dengan sesama manusia lainnya. Untuk kepentingan sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut dengan bahasa. Hal ini diperkuat oleh Susi Darihastining (2023:686) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi bagi seseorang, dengan bahasa manusia bisa memahami maksud pikiran dan ujaran.

Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa). Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan pada orang lain. Dari defenisi bahasa diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan system dan mencakup dua bidang yaitu bunyi dan arti yang dapat diterima oleh lawan bicara.

Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk komunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar atau lukisan. Dengan bahasa semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya menjadi perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki bagi anak usia dini. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan perkembangan sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Zubaidah, 2003: 13).

Sehubungan dengan hal ini, setiap anak memerlukan contoh atau model berbahasa, respon atau tanggapan, serta teman/pertner untuk berlatih dan mencoba belajar berbahasa dalam konteks yang sesungguhnya. Penguasaan keterampilan berbahasa, baik dalam lisan (berbicara dan menyimak) maupun bahasa dan tulisan (membaca dan menulis) tidak dapat di peroleh secara praktis, akan tetapi di peroleh secara sengaja (melalui latihan secara intensif). Penguasaan keterampilan tersebut akan berkembang lebih optimal seiring perkembangan usia anak, jika di iringi dengan latihan dan pembelajaran bahasa sejak kecil, terutama pada sekitar usia tujuh tahun ketika mulai duduk di bangku sekolah dasar.

Seorang anak belajar bahasa dengan jalan mengetahui struktur dari fungsi bahasa, secara aktif anak berusaha untuk mengembangkan keterampilan berbahasa menurut cara yang diperoleh dari lingkungannya. Oleh karena itu, bahasa yang

kuasai anak tidak diwariskan secara genetis atau keturunan, tetapi didapat dalam lingkungan yang menggunakan bahasa.

Anak usia tujuh tahun adalah masa yang paling signifikan dalam kehidupan manusia khususnya pendidikan anak, masa yang tak ubahnya seperti pondasi bagi sebuah bangunan, yang apabila pondasi kokoh dan kuat, maka bangunan akan tegak, kokoh dan tahan lama. Sebaliknya, apabila pondasinya lembah dan rapuh, bangunan akan mudah rapuh, roboh dan rusak, meskipun bahan-bahan dan teknik-teknik pembangunan yang digunakan di kategorikan baik.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Bab III pasal 4 ayat 5 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (*Undang-Undang No. 20 tahun 2003*).

Jenjang pendidikan awal atau tingkat SD telah diajarkan keterampilan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Kemampuan membaca di kelas rendah sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis tidak diperkuat maka tahap membaca dan menulis selanjutnya akan membuat siswa merasa kesulitan dan tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan yang dilaksanakan pada tahun-tahun awal masuk. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat.

Menurut Rahman dan Heryanto (Ahadiyatul, 2022:26) membaca permulaan adalah membaca teknis yang diajarkan kepada siswa kelas rendah yang mana lebih menekankan pada upaya guru untuk menjadikan siswa lebih mengenal dan mengubah lambang-lambang seperti: huruf, suku kata, kata, serta kata yang terdapat dalam tulisan teks yang bermakna.

Hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, ternyata siswa kelas I masih banyak yang belum bisa mengenal huruf, suku kata, hingga kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan siswa kelas I kemampuan membacanya masih sangat kurang atau minim, siswa lebih senang akan bermain dan jajan dari pada berlatih membaca permulaan.

Kemampuan mengenal huruf atau membaca permulaan siswa Kelas I akan dikuasai dengan baik jika mendapatkan latihan intensif dan menggunakan media yang tepat dan cocok diterapkan pada Kelas I. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media, yang dimana media tersebut bertujuan untuk mempermudah proses belajar. Media adalah perantara yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Firmadani (2020:94) media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi, meningkatkan kreatifitas

peserta didik dan memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media saat proses belajar maka siswa akan memberikan pengaruh atau dampak yang signifikan, peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat untuk belajar, melalui media pembelajaran ini dapat membuat proses belajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

Untuk mengatasi problem yang terjadi di sekolah maka peneliti berinisiatif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I dengan menggunakan media yang tepat dan cocok dilingkungan anak-anak. Salah satu media yang cocok digunakan untuk membaca permulaan di kelas rendah ialah kemasan makanan ringan.

Kemasan yang pada umumnya berfungsi sebagai wadah atau pembungkus bagi produk pangan, akan tetapi kemasan makanan ringan memiliki fungsi lain, yaitu dapat dijadikan media pembelajaran pada kelas I untuk belajar membaca permulaan, karena dengan menggunakan media kemasan makanan ringan murid akan lebih mudah mengenal huruf (vokal dan konsonan), dan kata yang terdapat dalam kemasan.

Kemasan makanan ringan ini sangat mudah ditemui baik dilingkungan sekolah ataupun di rumah, dan sangat dekat dengan lingkungan anak. Anak-anak khususnya kelas I masih sangat tertarik dengan snack yang memiliki kemasan bervariasi baik dari segi tulisan, warna, atau pun gambar yang ada di kemasan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan

terhadap kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia kecamatan bajeng barat, kabupaten gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apa pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan pengembangan teori pembelajaran membaca terutama membaca permulaan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan.
- b) Dapat menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca yang menggunakan kemasan makanan ringan bagi murid kelas 1

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang baru, menarik, menyenangkan, dan mengembangkan kemampuan membaca permulaan.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk menjadikan media kemasan makanan ringan sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada membaca permulaan.
- c) Sebagai bahan masukan bagi peneliti karena hasil penelitian ini menambah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penelitian dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca dan menulis di sekolah.
- d) Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang
- e) Bagi pembaca dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang mendapat awalan “*pem*” dan akhiran “*an*” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “*intervensi*” agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara makro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosioemosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran secara makro terkait dengan dua jalur, yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan murid, kegiatan penupayaan ini dapat membuat murid mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Seorang pengajar harus memiliki keterampilan dan mampu memilih strategi pembelajaran yang baik dalam kegiatan proses pembelajaran mengajar (Agussalim & Suryanti:2021).

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa menurut Basiran (Agussalim & Suryanti:2021) adalah kemampuan dalam berbagai konteks berkomunikasi, kemampuan yang

dikembangkan yaitu upaya menangkap makna dan tafsir, peran, menilai dan mengeksplorasi diri dengan berbahasa.

Fungsi bahasa berkaitan dengan perilaku dan aktivitas manusia itu sendiri. Secara umum, fungsi suatu bahasa yaitu sebagai alat komunikasi dan interaksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan bangsa, identitas nasional, alat perhubungan antara warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa.

Mengingat fungsi yang diemban oleh Bahasa Indonesia sangat banyak, maka perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap Bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku, jadi bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengembang fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan

menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat berkaitan erat dengan satu sama lainnya.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat tercapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar Bahasa Indonesia di (SD/MI). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar SD dapat menjadi sarana untuk menanamkan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai berdasarkan Kurikulum yang berlaku (Akhir, 2017). Dengan memberikan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar nantinya siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya secara baik dan benar.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa.

Keterampilan menyimak menyangkut sikap, ingatan, persepsi, kemampuan membedakan, intelegensi, perhatian, motivasi, dan emosi yang harus dilaksanakan secara integral dalam tindakan yang optimal pada saat penyimak berlangsung.

- 2) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
- 3) Keterampilan membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman atau pengujaran kata-kata.
- 4) Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan produktif dan ekspresif.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Menurut Abidin (dalam Widyawati, 2017:43) pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional murid dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi yang lain. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu murid mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi yang ada dalam dirinya..

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai

tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (Ali 2020:41), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan, kebutuhan dan minat, sedangkan bagi guru untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan di SD dibagi kedalam dua kelompok utama yakni kelompok pemula (kelas I-III) dan kelompok lanjutan (kelas IV-VI). Penerapan pembelajaran berbahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuannya pun berbeda. Bagi kelompok pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan dan menyimak, berbicara tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan. Sedangkan untuk kelas lanjutan dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan penguasaan

keterampilan berbahasa murid secara integral yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Implementasi pembelajaran bahasa indonesia di SD/MI. Ada beberapa karakteristik dan kebutuhan anak SD/MI terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran.

- 1) Anak SD/MI adalah anak yang senang bermain. Karakteristik ini menuntun guru SD/MI untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah. Guru SD/MI selayaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Implementasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia yakni guru mengajak siswa untuk bermain diluar, lalu siswa disuruh mengamati apa saja yang terjadi dan ada di lingkungan tersebut, lalu guru menyuruh siswa untuk menceritakan. Dalam pelajaran bahasa indonesia hal ini berkaitan dengan kemampuan bahasa lisan yang dilakukan oleh siswa.
- 2) Murid SD/MI adalah anak yang senang bergerak. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Implementasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia yakni apabila guru mengetahui siswanya sudah merasa bosan dan jenuh maka hendaknya guru menyuruh siswa untuk melakukan olahraga refleksi yang dimana hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa.
- 3) Anak SD/MI adalah anak yang senang bekerja dalam kelompok. Karakteristik ini membawa implementasi bahwa guru harus merancang pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja dan belajar dalam kelompok.

Implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni guru meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok, dimana dalam hal ini akan mendorong siswa untuk belajar berkomunikasi dengan baik bersama dengan kelompoknya.

- 4) Anak SD/MI adalah anak yang senang merasakan atau melakukan/ meragakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD/MI memasuki tahap operasi konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, lama berdasarkan pengalaman. Implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni guru menyuruh siswa untuk melihat keadaan di sekitar lingkungan sekolah, lalu guru menyuruh siswa mendeskripsikan apa yang dilihatnya menggunakan kalimat induktif dan deduktif.

Pengajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk memenuhi karakter murid. Melalui pengajaran Bahasa Indonesia ini murid diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang tepat dan berguna. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca dan mendengar adalah dua cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan,

khususnya saat membaca cerita fiksi atau humor. Sebagian besar kegiatan membaca dilakukan dari artikel, modul, surat kabar, dan media tulis lainnya.

Membaca merupakan suatu hal yang kompleks, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual seperti menterjemahkan simbol tertulis ke dalam kata-kata lisan, dan proses berfikir untuk mengenal dan memahami makna kata.

Menurut Tarigan (Erwin, 2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada umumnya diperoleh dari sekolah. Kepandaian membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk alat komunikasi bagi kehidupan setiap manusia. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan baru dengan membaca. Kegiatan membaca sangat diperlukan oleh siapapun yang menginginkan kemajuan dan peningkatan diri, karena membaca dapat meningkatkan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan.

Menurut Nurbiana Dhieni, et.al (Emmi 2019:336) membaca sebagai keterampilan bahasa tulis yang bersifat represif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, kata-kata, dan menghubungkannya dengan bunyi,

maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalam kegiatan membaca seseorang harus mengenal huruf, kata-kata, dan dapat memahami maksud bacaan tersebut.

Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif.

Aktivitas membaca merupakan proses kerja manusia, baik secara fisik maupun nonfisik. Secara fisik, manusia memerlukan tenaga dan kekuatan yang memadai untuk beraktivitas. Secara nonfisik, manusia memerlukan proses pemikiran untuk memahami seluruh informasi yang telah dibaca. Jadi, aktivitas membaca pada hakikatnya terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada konsekuensi aktivitas mental dan fisik. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.

Berdasarkan beberapa teori tentang membaca, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah rangkaian kegiatan yang kompleks mulai dari mengenal lambang-lambang hingga penafsiran lambang ke dalam bahasa yang dapat diucapkan dengan lisan sampai melahirkan arti atau makna.

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan aktivitas pencarian informasi melalui lambang-lambang tertulis. Membaca adalah suatu proses menalar. Dalam proses pembelajaran di sekolah pengajaran membaca harus memperoleh perhatian yang serius dari pendidik. Melalui pengajaran membaca, pendidik mengarahkan peserta didiknya, agar mampu dalam memahami isi bacaan. Banyak orang melakukan kegiatan membaca dengan tujuan tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Kegiatan membaca semestinya terus dilakukan agar dapat mengambil sesuatu yang bermanfaat yang ada dalam suatu bacaan atau wacana.

Tujuan membaca selain memperoleh pengetahuan juga informasi-informasi baik yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan. Menurut Tarigan (Riyanti, 2021:7) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu;

- 1) Membaca untuk menemukan atau penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa saja yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau memecah masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut dengan membaca untuk membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang telah terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian-kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan dan organisasi cerita.
- 3) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada

para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi.

- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah ceritaitu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan.
- 5) Membaca untuk menemukan para tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah ingin berbuat seperti yang di perbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi
- 6) Membaca untuk menemukan bagaimana cara tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang dikenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Menurut Rahim (Riyanti, 2021:6) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu;

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi

- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau menampilkan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari struktur teks
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Nurhadi (Riyanti, 2021:9) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu;

- 1) Ingin memahami secara detail dan menyeluruh isi buku
- 2) Ingin menangkap gagasan utama buku secara tepat
- 3) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia
- 4) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar
- 5) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi
- 6) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja

Berdasarkan beberapa teori tentang tujuan membaca di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki tujuan yang sangat penting yaitu untuk menggali informasi tentang apa yang dibaca sesuai dengan jenis bacaan serta memahaminya.

c. Prinsip dalam Membaca

Memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman tentang materi yang dibaca maka perlu dikaji dasar-dasar membaca yang tepat, sebagai berikut;

- 1) Membaca adalah suatu peristiwa *psikologis* dan *fisiologis* yang bersifat individual. Proses fisiologis tentang peristiwa membaca secara mendasar dialami oleh setiap individu, yaitu melibatkan kerja otak dan mata. Aktivitas membaca tentu dipengaruhi oleh faktor umur dan konsentrasi berpikir setiap individu.

- 2) Pendidikan dibangun diatas keterampilan membaca. Artinya tingkat intelektual seseorang ditentukan oleh faktor sikap membaca, baik berupa kecepatan, minat, frekuensi, maupun tingkat komprehensif membacanya
- 3) Mendiagnosis kemampuan membaca seseorang sejak dini. Oleh karena itu, siswa, mahasiswa, orang tua, dan masyarakat umum sangat diharapkan keterlibatannya dalam membudayakan dan membiasakan dan membiasakan membaca, khususnya di era globalisasi saat ini.

d. Manfaat Membaca

Seseorang yang melakukan kegiatan membaca tentu akan mendapatkan manfaatnya. Menurut Rahim (Riyanti, 2021:11) menyampaikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya dan mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Selain itu menurut Ahmad (Asih, 2021:11) menyatakan manfaat membaca yaitu sebagai berikut;

- 1) Menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan
- 2) Berkomunikasi dengan pemikiran, pesan, dan kesan pemikir-pemikir kenamaan dari segala penjuru dunia
- 3) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Mengetahui peristiwa besar dalam sejarah, peradaban, dan kebudayaan suatu bangsa
- 5) Memcahkan berbagai masalah

Berdasarkan hal tersebut maka seorang guru harus mampu membekali kemampuan mendasar peserta didik dalam hal keterampilan membaca. Hal itu akan terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran dengan baik, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, maka perlu ada persencanaan baik mengenai materi, metode, media maupun pengembangannya.

e. Kemampuan Membaca Permulaan

1) Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan tepat dan benar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Spencer and Spencer (Febrianti, 2018:210) mendefinisikan bahwa kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja afektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Menurut Mohammad Zain (Febrianti, 2018:210) menyatakan kemampuan yakni kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan.

Membaca permulaan adalah membaca teknis yang diajarkan pada siswa kelas rendah yang mana lebih menekankan pada upaya guru untuk menjadikan siswa lebih mengenal lambang-lambang seperti: huruf, suku kata, kata serta kata yang terdapat pada teks tulisan sederhana yang bermakna Rahman dan Haryanto (Ahadiyatul, 2022:26).

Membaca permulaan menjadi salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa Indonesia. Menurut Munthe (Agus Rofi'i, 2022:1595) membaca permulaan merupakan pengetahuan serta proses tahap awal dalam pembelajaran membaca, khususnya bagi peserta didik sekolah dasar. Pada tahap ini, peserta didik

diarahkan untuk dapat mengenal huruf dan bunyi setiap huruf. Dengan menguasai membaca permulaan, peserta didik dapat menggunakan keterampilan untuk tahap selanjutnya yaitu membaca lanjutan.

Menurut Baraja (Emmi 2019:337) membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut. jadi membaca permulaan menurut Baraja adalah tahap dimana anak masih belajar mengenal lambang-lambang bunyi huruf, bentuk huruf dan maknanya.

Menurut I Gusti Oka (Emmi 2019:337) mengemukakan membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak membina gerak mata dari kiri ke kanan, kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Membaca permulaan yang diberikan pada peserta didik usia 5-6 tahun bertujuan untuk membina dasar-dasar mekanisme membaca.

Membaca permulaan adalah tahap awal proses belajar membaca permulaan yang dikhususkan bagi siswa SD kelas rendah/Kelas I. Murid belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mempunyai nilai yang strategis bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan murid. Pengembangan kepribadian dapat ditanamkan melalui materi teks bacaan (wacana, kalimat, kata, suku kata/bunyi bahasa) yang berisi pesan moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai emosional-spiritual dan berbagai pesan

lainnya sebagai dasar pembentukan kemampuan juga dapat diajarkan secara terpadu melalui materi teks bacaan yang berisi berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada pengembangan kemampuan murid. Meskipun pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat diajarkan secara terpadu, namun pelaksanaannya tetap dilakukan secara bertahap, dimulai kegiatan membaca terlebih dahulu baru kemudian dipadukan dengan kegiatan menulis.

Melalui paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal dalam pembelajaran membaca, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa diajari untuk mengenal huruf dan bunyi setuip huruf. Dengan mengenali huruf dan bunyi huruf, siswa dapat merangkai menjadi suku kata dan suku kata tersebut dapat dirangkai menjadi sebuah kata serta memahami makna kata tersebut. Selanjutnya, dengan mampu merangkai kata, siswa mampu menyusun kalimat hingga mampu memahami isi bacaan dengan baik.

2) Metode Membaca Permulaan Suku Kata di SD

Metode suku kata merupakan penerapan pengenalan huruf kepada siswa yaitu merangkai suku kata menjadi huruf dan akhirnya menjadi kata, artinya mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban. metode sangat berkaitan dengan media pembelajaran, pemilihan metode tentu akan mempengaruhi jenis media yang digunakan. Kata media berasal dari bahasa latin medium yang artinya perantasa atau pengantar. Mahnun (Shalatsi, 2021:26).

Metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna Mustikawati (Anggy, 2022:9224). Metode ini anak tidak perlu mengenal huruf satu per satu, namun akan diperkenalkan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo. Ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya. Metode suku kata dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan siswa Kelas I.

Metode suku kata menurut Heryadi (Alfiah, 2018:3) merupakan metode yang memang diperuntukkan pembaca pemula dengan prosedur mengurai suku kata yang dibaca. Metode menguraikan suku kata dapat membuat siswa memahami struktur kata yang dibacanya. Suku kata tersebut dibaca dengan prosedur, yaitu:

- a) Setiap suku kata diurai atau dibaca huruf demi huruf
- b) Huruf demi huruf dirangkai atau dibaca menjadi suku kata

Menurut Hendrawati (Alfiah, 2018:3) menyatakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode suku kata, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengenalan suku-suku kata
- b) Perangkaian suku-suku kata menjadi kata
- c) Perangkaian kata menjadi kalimat sederhana
- d) Pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan

Jadi kesimpulan metode suku kata adalah proses keterampilan membaca suku kata, dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kata-kata bermakna.

3) Kriteria Penilaian Membaca Permulaan

Kemampuan membaca pada setiap anak akan berbeda-beda. Kemampuan membaca siswa dapat diketahui melalui evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Menurut Slamet (Ina, 2023:749) evaluasi dalam pembelajaran membaca permulaan ditekankan pada membaca teknik, yaitu terbatas pada kewajaran teknik lafal dan intonasi. Dapat diuraikan bahwa mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan harus mencakup beberapa hal, yaitu:

- a) Ketepatan menyuarakan tulisan
- b) Kewajaran lafal
- c) Kewajaran intonasi
- d) Kelancaran
- e) Kejelasan suara
- f) Pemahaman makna kata.

3. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (Septy, 2021:8) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, dan elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

National Education Association (NEA) mendefenisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (instructional material), komunikasi pandang-dengar (audio-visual communication), alat peraga pandang (visual education), alat peraga dan media penjas. Association of Education and Communication Technology (Cecep, 2020:5) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

4. Kemasan Makanan Ringan Sebagai Media

Menurut Noviadji (Sudjadi, 2019:1) Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi dan bersih. Pengertian kemasan lainnya merupakan hasil mengemas atau membungkus pelindung dagang. Kemasan adalah wadah atau pembungkus, bagi produk pangan, kemasan mempunyai peranan penting dalam upaya mempertahankan mutu dan keamanan pangan serta meningkatkan daya tarik produk.

Umumnya kemasan adalah wadah untuk meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk. Sedangkan menurut Klimchuk dan Krasovec (Sudjadi, 2019:1) kemasan mengacu pada objek fisik itu sendiri. Kata “Kemasan” mengimplikasikan hasil akhir proses mengemas. Dapat disimpulkan bahwa kemasan adalah wadah

berupa hasil akhir proses mengemas untuk meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk.

Makanan ringan merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh anak-anak. Makanan ringan terdiri dari berbagai jenis, rasa, ukuran, dan bentuk yang menarik sehingga mereka selalu tertarik untuk mencobanya. Makanan ringan adalah makanan yang bukan berupa nasi (seperti kue-kue) sebagai makanan selingan di antara waktu makan. Makanan ringan yang paling sering dikonsumsi anak-anak menurut *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES III) adalah snack yang gurih (biskuit, keripik kentang, dan popcorn), kue kering (cookies), permen dan non-cokelat, es krim, serta roti dalam kemasan.

Dari beberapa definisi tentang kemasan dapat disimpulkan bahwa kemasan merupakan benda atau pembungkus yang terbuat dari kertas, plastik, daun dan sebagainya yang dapat digunakan untuk membalut atau menutupi suatu barang dengan tujuan untuk melindungi barang tersebut agar tidak rusak. Kemasan makanan ringan dapat dijadikan sebagai media karena kemasan memiliki bentuk yang bermacam-macam serta gambar dan tulisan yang berwarna-warni yang digemari oleh murid.

1) Kelebihan dan Kekurangan Kemasan Sebagai Media Pembelajaran

a. Kelebihan

Menurut Elvyana (2023:66) kelebihan kemasan makanan ringan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kemasan makanan ringan tersebut mudah didapatkan
- 2) Harga yang murah meriah
- 3) Dekat dengan lingkungan anak

b. Kelemahan

Menurut Elvyana (2023:66) kelemahan kemasan makanan ringan sebagai media pembelajaran adalah media kemasan makanan ringan tersebut tidak bisa bertahan lama dan cepat rusak. Kemasan makanan ringan hanya menyajikan tulisan, warna dan gambar.

2) Langkah-Langkah Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan dalam Pembelajaran

Penggunaan media kemasan makanan ringan dalam pembelajaran membaca permulaan dalam penerapannya memiliki beberapa tahap, yaitu;

- 1) Guru menyiapkan beberapa kemasan makanan ringan yang menarik dan sering dijumpai oleh anak-anak
- 2) Guru membagikan kemasan makanan ringan kepada siswa dengan berurutan sesuai dengan nomor absen
- 3) Setelah siswa mendapatkan kemasan makanan ringan tersebut, maka siswa berlatih mengenal huruf, suku kata, dan kata yang terdapat pada kemasan.
- 4) Guru memanggil siswa satu per satu ke depan untuk melakukan tes kemampuan membaca permulaan.

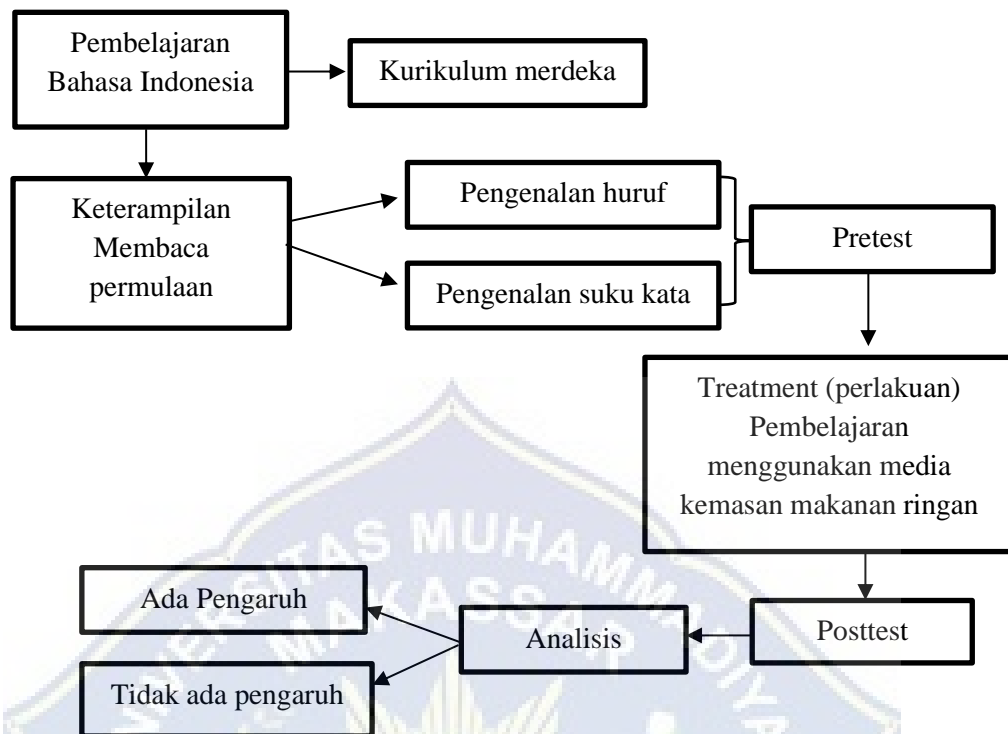
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran di SD Inpres Tamattia menggunakan kurikulum merdeka. Pada mata pelajaran bahasa indonesia mempunyai beberapa aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca di sekolah dasar terbagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan pada kelas rendah dan membaca lanjut pada kelas tinggi. Penelitian ini berfokus kepada kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah, kemampuan membaca permulaan dapat

ditingkatkan dengan menggunakan media yang tepat untuk siswa kelas I. Media yang tepat digunakan untuk membaca permulaan ialah media kemasan makanan ringan karena siswa senang dengan makanan ringan dan dekat dengan lingkungan anak-anak.

Sebelum memberikan treatment (perlakuan) siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mendapatkan data awal terkait hasil nilai belajar membaca permulaan peserta didik. Setelah diberikan pretest, selanjutnya diberikan treatment (perlakuan) pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kemasan makanan ringan. Setelah memberikan treatment, maka diberikan tes akhir (posttes) untuk mendapatkan data hasil nilai belajar membaca permulaan setelah diberikan treatment menggunakan media kemasan makanan ringan. Hasil data temuan tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir. Setelah data dianalisis maka dapat ditentukan apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh dari penggunaan media kemasan makanan ringan pada pembelajaran membaca permulaan kelas rendah.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Andi Eka Purnamasari (2019) dengan judul “Pengaruh penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Kelas I SD Negeri 1 Lammappoloware Kabupaten Soppeng”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa melalui penggunaan media big book dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada murid kelas I SD Negeri Kabupaten Soppeng. Hasil tes keterampilan membaca permulaan murid pre-test adalah 10 murid mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan 18 murid belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas rendah 67,57 dan persentase ketuntasan 36%. Pada post-test, terjadi

peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 murid yang mencapai nilai rata-rata dan 4 murid yang belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 87%.

- 2) *Kedua*, penelitian oleh Uswatun Hasanah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Gentungan, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa” memperoleh data bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN Gentungan, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa sebelum penerapan media kotak huruf (pre-test) dikategorikan sangat rendah dengan nilai rata-rata 65,16%. Hasil belajar setelah penerapan media kotak huruf (post-test) dikategorikan sedang dengan rata-rata 77,74%. Apabila dikaitkan dengan ketuntasan hasil belajar membaca terdapat 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 16,12% dan 16 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 83,87%. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% siswa yang tuntas.
- 3) *Ketiga*, penelitian oleh Rahmah Kumullah dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Pada Kelas I SD Inpres Paccerakkang”. Pada hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan melalui media *flash card* siswa telah mencapai rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 80. Pada hasil pratindakan, siswa yang mencapai rata-rata sebesar 41,38%. Pada siklus I peningkatan banyaknya siswa yang mencapai rata-rata sebesar 17,24% dari 41,38% pada pratindakan menjadi 58,62% di siklus I. Pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 24,14%, dari siklus I sebesar 58,62 meningkat menjadi

82,76%. Dengan demikian hasil dari siklus II ini telah memnuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan yang akan dilaksanakan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang membaca permulaan bagi siswa kelas I dan tingkat kelas yang digunakan. Adapun perbedaannya terdapat pada media yang akan digunakan peneliti saat ini serta sekolah yang ditempati.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan digunakannya kemasan makanan ringan sebagai media terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpres Tamattia.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan digunakannya kemasan makanan ringan sebagai media terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpres Tamattia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen (*eksperimental research*), penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas I SD Inpres Tamattia untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.1 keadaan populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	7	13	20
		Jumlah		20

(Sumber: SD Inpres Tamattia 2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 20 orang. Artinya, penelitian ini menjadikan seluruh siswa kelas I yang di SD

Inpres Tamattia menjadi sampel penelitian. Dengan demikian sampel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	7	13	20
		Jumlah		20

(Sumber: SD Inpres Tamattia 2023)

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttes design* ini didalamnya terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (perlakuan diberikan) dan *postes* (hasil diberi perlakuan). Adapun bentuk desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: (Sugiyono, 2019:131)

Keterangan

O_1 = Tes awal (*pretest*)

X = Treatment (perlakuan yang diberikan menggunakan media kemasan makanan ringan)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi tentang suatu hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:17).

Terdapat 2 variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini yang dimaksud yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kemasan makanan ringan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian ini, yang akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

1. Media Kemasan Makanan Ringan

Media kemasan makanan ringan adalah pembungkus makanan yang terbuat dari kertas, plastic yang berfungsi untuk membalut atau menutupi makanan. Seperti pembungkus Taro, pembungkus Pilus, pembungkus Goodtime.

2. Kemampuan Membaca Siswa

Kemampuan membaca adalah kesiapan seorang anak unntuk memahami gagasan-gagasan dan lambang Bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang terdapat pada pembungkus makanan ringan. Seperti pembungkus Taro, pembungkus Pilus, pembungkus Goodtime.

F. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Pretest dilakukan sebelum siswa mendapatkan treatment (perlakuan) menggunakan media kemasan makanan ringan. Lembaran soal pretest diberikan kepada seluruh sampel penelitian secara berurutan sesuai dengan urutan tempat. Selanjutnya siswa dipanggil ke depan guna untuk dites mengenal huruf dan suku kata

2. Treatment

Setelah diadakan pretest, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan yang diberikan oleh peneliti kepada sampel secara berurutan. Sampel diajari mengenal huruf melalui media kemasan makanan ringan.

3. Posttes

Setelah sampel penelitian mendapatkan *treatment* (perlakuan), maka dilaksanakan *posttes* atau tes akhir. Sampel dipanggil satu per satu ke depan guna untuk melakukan tes membaca permulaan. Selanjutnya, dilakukan pengolahan nilai dari hasil jawaban yang telah dikerjakan.

G. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Dalam penelitian ini siswa diberikan tes membaca permulaan.

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis aktivitas siswa kelas I dalam kegiatan belajar di kelas menggunakan media

kemasan makanan ringan dan memberikan nilai perolehan pada lembar observasi yang telah disediakan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan pada awal pembelajaran membaca yakni memperlihatkan huruf alfabet dan menuliskan huruf dipapan tulis dengan memperhatikan kelancaran melafalkan huruf, suku kata dan kata tanpa media kemasan makanan ringan,

2. Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan yakni memperlihatkan huruf dan kata yang ada di media kelancaran melafalkan huruf dan kata menggunakan media kemasan makanan ringan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan dari nilai *pretest* dan *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen

dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-Rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fX$ = Total keseluruhan jawaban

n = Banyaknya sampel responden

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.3 Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-60	Sangat rendah
61-74	Rendah
75-85	Sedang
86-95	Tinggi
96-100	Sangat tinggi

Sumber: SD Inpres Tamattia

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas agar mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$.

b) Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

1) Mencari harga Md menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan;

Md = Perbedaan mean pretest dan mean posttes

Σd = Jumlah dari gain (posttes-pretest)

N = Subjek pada sampel

2) Mencari harga $\sum x^2 d$ menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat devisi

$\sum d^2$ = Jumlah dari gain (posttes-pretest)

N = Subjek pada sampel

3) Menentukan harga t_{Hitung} menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest X_1

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

4) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, kaidah pengujian signifikan:

- a) Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti penggunaan media kemasan makanan ringan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.

- b) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti penggunaan media kemasan makanan ringan tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Inpres Tamattia.
- c) Menentukan t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I yaitu, apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia.

Berdasarkan masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III. Hasil penelitian ini berupa nilai yang diperoleh siswa kelas I SD Inpres Tamattia sebelum penggunaan media kemasan makanan ringan diterapkan nilai pretest dan setelah penggunaan penggunaan media kemasan makanan ringan diterapkan nilai posttest. Analisis statistik deskriptif menggambarkan karakteristik skor.

Hasil *pretest* murid dan skor hasil *posttest* murid setelah dan sebelum pemberian pembelajaran dengan penggunaan media kemasan makanan ringan sedangkan analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan penggunaan uji-t untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data skor hasil pretest murid sebelum menggunakan media kemasan makanan ringan diterapkan kepada murid kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test* Murid Kelas I SD Inpres Tamattia
Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai
		Ketepatan Menyuarakan Tulisan (20)	Kewajaran Lafal (20)	Keluasan Intonasi (20)	Kelancaran (20)	Kejelasan Suara (20)	Jumlah Nilai
1	S	15	15	15	15	15	75
2	SS	10	10	10	10	10	50
3	NRA	15	15	10	15	15	70
4	AS	20	10	15	15	15	75
5	RS	15	5	10	10	10	50
6	SAS	15	15	15	10	15	70
7	SH	15	10	10	10	10	55
8	AS	15	10	10	5	10	50
9	MSAR	10	10	10	10	5	45
10	H	15	10	10	10	10	55
11	DHR	15	10	10	15	10	60
12	NAJ	10	5	10	10	10	45
13	DAP	15	15	15	15	15	75
14	STM	15	10	10	10	10	55
15	MRNH	10	10	10	5	10	45
16	TA	10	10	10	10	10	50
17	MJ	15	10	10	5	10	50
18	AI	10	5	5	5	10	35
19	MRI	15	10	10	15	15	65
20	AAG	10	10	10	10	10	50

Sumber: Hasil olah data pre-test SD Inpres Tamattia

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata)**Nilai Pre-test**

x	F	f.x
35	1	35
45	3	135
50	6	300
55	3	165
60	1	60
65	1	65
70	2	140
75	3	225
Jumlah	20	1125

Sumber: SD Inpres Tamattia

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1125$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{1125}{20} \\ &= 56,25\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebelum penerapan penggunaan media kemasan makanan ringan yaitu 56,25 adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Pre-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-60	14	70	Sangat rendah
2	61-74	3	15	Rendah
3	75-85	3	15	Sedang
4	86-95	0	0	Tinggi
5	96-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Sumber: Hasil pre-test siswa kelas I Sd Inpres

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 70%, rendah 15%, sedang 15%, tinggi 0%, sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami penguasaan materi pelajaran bahasa indonesia sebelum diterapkan penggunaan media kemasan makanan ringan sangat rendah.

Tabel 4.4 Skor Nilai *Post-Test* Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai Jumlah Nilai
		Ketepatan Menyuarakan Tulisan (20)	Kewajaran Lafal (20)	Keluasan Intonasi (20)	Kelancaran (20)	Kejelasan Suara (20)	
1	S	20	15	15	15	15	80
2	SS	20	15	15	20	15	85
3	NRA	20	15	15	20	20	90
4	AS	20	15	20	15	15	85
5	RS	20	15	15	15	15	80
6	SAS	20	15	15	15	18	83
7	SH	19	15	15	15	15	79
8	AS	20	15	15	20	20	90
9	MSAR	20	15	15	20	15	85

10	H	20	20	15	15	15	85
11	DHR	15	15	15	15	15	75
12	NAJ	20	15	15	15	15	80
13	DAP	20	19	15	20	15	89
14	STM	20	15	15	20	16	86
15	MRNH	20	15	15	19	15	84
16	TA	19	15	15	15	15	79
17	MJ	15	15	15	15	18	78
18	AI	20	19	15	20	15	89
19	MRI	20	15	15	15	15	80
20	AAG	20	15	15	15	15	80

Sumber: Hasil olah data post-test SD Inpres Tamattia

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari siswa kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Post-Test

x	f	f.x
75	1	75
78	1	78
79	2	158
80	5	400
83	1	83
84	1	84
85	4	340
86	1	86
89	2	178
90	2	180
Jumlah	20	1662

Sumber: SD Inpres Tamattia

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx=1662$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai (rata-rata) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{1662}{20} \\ &= 83,10\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan pelajaran menggunakan media kemasan makanan ringan yaitu 83,10. Adapun di kategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Tingkat Penugasan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-60	0	0	Sangat rendah
2	61-74	0	0	Rendah
3	75-85	15	75	Sedang
4	86-95	5	25	Tinggi
5	96-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Sumber: Hasil post-test siswa kelas I SD Inpres Tamattia

Berdasarkan data persentase kriteria pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes memiliki perbandingan persentase yaitu sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 75%, tinggi 25%, sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat dikategorikan bahwa tingkat penguasaan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan media kemasan makanan ringan tergolong sedang.

Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Aktivitas Siswa di Kelas saat Proses Pembelajaran Berlangsung

No	Aspek-aspen yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Persentase (%) aktivitas murid pada pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	20	20	100	100	100
2	Jumlah siswa yang memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran dimulai	17	20	20	85	100	100
3	Jumlah siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan	10	16	20	50	80	100
4	Jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai huruf-huruf yang terdapat pada media	14	18	20	70	90	100
5	Jumlah siswa yang perlu bimbingan dalam mengenal huruf	9	5	2	45	25	10

Sumber: SD Inpres Tamattia

Tabel di atas menunjukkan aktivitas siswa di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari tabel tersebut membuktikan bahwa aktivitas siswa sebelum penerapan penggunaan media kemasan makanan ringan kurang antusias di dalam memberikan tanggapan dan kurang aktif di kelas, namun antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran meningkat setelah penerapan media kemasan makanan ringan dapat dilihat dari persentase dalam tabel di atas bahwa siswa lebih aktif saat pembelajaran sedang berlangsung dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan serta siswa lebih mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Analisis Statistik Inferensial dengan Uji-t

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III yakni media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Tabel 4.8 Analisis skor *pre-test* dan *post-test*

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d= X2-X1	d ²
1.	75	80	5	25
2.	50	85	35	1225
3.	70	90	20	400
4.	75	85	10	100
5.	50	80	30	900
6.	70	83	13	169
7.	55	79	24	576
8.	50	90	40	1600
9.	45	85	40	1600
10.	55	85	30	900
11.	60	75	15	225
12.	45	80	35	1225
13.	75	89	14	196
14.	55	86	31	961
15.	45	84	39	1521
16.	50	79	29	841
17.	50	78	28	784
18.	35	89	54	2916
19.	65	80	15	225
20.	50	80	30	900
Jumlah			537	17289

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan analisis perubahan skor dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dari hasil data rekapitulasi pada tabel di atas dapat diketahui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan media

kemasan makanan ringan. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{537}{20} \\ &= 26,85 \end{aligned}$$

- b. Mencari $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 17289 - \frac{(537)^2}{20} \\ &= 17289 - \frac{288369}{20} \\ &= 17289 - 14418 \\ &= 2871 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{26,85}{\sqrt{\frac{2871}{20(20-1)}}} \\ &= \frac{26,85}{\sqrt{\frac{2871}{380}}} \\ &= \frac{28,85}{\sqrt{7,55}} \\ &= \frac{28,85}{2,74} \\ &= 10,52 \end{aligned}$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Menentukan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Untuk mencari harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,729$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 10,52$ dan $t_{tabel} = 1,729$. Maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau $10,52 > 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penggunaan media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Pembahasan

Makanan ringan merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh anak-anak. Makanan ringan terdiri dari berbagai jenis, rasa, ukuran, dan bentuk yang menarik sehingga mereka selalu tertarik untuk mencobanya. Makanan ringan yang paling sering dikonsumsi anak-anak menurut *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES III) adalah snack yang gurih (biskuit, keripik kentang, dan pop corn), kue kering (cookies), permen dan non-cokelat, es krim, serta roti dalam kemasan. Dengan adanya media kemasan ringan pengenalan huruf dan kata siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Merujuk dari data hasil penelitian siswa kelas 1 SD Inpres Tammatia, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar menggunakan media dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media. Hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai kemampuan membaca siswa sebelum di adakan perlakuan (pretest) dan rata-rata skor kemampuan membaca siswa setelah di adakan perlakuan (posttest).

Melihat data distribusi frekuensi dan persentase kemampuan membaca siswa pada kelas I menunjukkan adanya peningkatan dan perubahan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Peningkatan kemampuan membaca dikuatkan pula dari hasil distribusi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah adanya pemberian perlakuan terhadap kemampuan membaca siswa.

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kemasan makanan ringan pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan media. Pada hasil kemampuan membaca siswa terlihat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kemasan makanan ringan memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar dengan tidak menggunakan media.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Septy, 2021:8) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posstest* siswa.penerapan media kemasan makanan ringan pada kelas I memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 56.25 dibandingkan pada nilai *posttest* menunjukkan rata-rata nilai 83.10. Berdasarkan data hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa yang di ajar dengan menggunakan media lebih baik dari pada kemampuan membaca siswa yg tidak menggunakan media.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan di kelas I lebih baik karena membantu siswa belajar secara aktif. Pada kemasan makanan ringan terdapat tulisan yang menarik dan unik sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar membaca atau mengenali huruf yang terdapat dalam kemasan tersebut. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I dengan menggunakan media kemasan makanan ringan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik. Hasil analisis data setelah dilakukan treatment atau penerapan media kemasan pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 100% yang mencapai ketuntasan individu (skor > 75). Hal ini berarti penggunaan media pada pembelajaran bahasa indonesia berhasil.

Aktivitas siswa di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebelum penerapan media kemasan makanan ringan kurang antusias pada saat memberikan tanggapan dan kurang aktif di kelas, namun antusias siswa mengikuti pembelajaran meningkat setelah penerapan media kemasan makanan ringan dapat dilihat dari aktivitas siswa, yaitu siswa lebih aktif saat pembelajaran sedang berlangsung dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa media kemasan makanan ringan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus *uji-t*, dapat diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka

hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dengan menyajikan pengenalan huruf serta kata-kata yang ada dalam kemasan tersebut dengan metode pengenalan suku kata. Dengan adanya kemasan makanan ringan sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan menambah kosa kata siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvyana (2023) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus *Snack* Pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media kemasan makanan ringan.

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media kemasan makanan ringan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.
2. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan media kemasan makanan ringan dan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan media kemasan makanan ringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian media kemasan makanan ringan yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi pemerintah mengambil kebijakan yang logis dalam memberdayakan guru untuk kemajuan pendidikan, misalnya memberikan pembinaan dan pelatihan kepada setiap komponen sekolah untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
2. Bagi guru atau tenaga pendidik lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan bahwa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dipertimbangkan dengan matang-matang agar sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaan.

3. Guru hendaknya memberikan latihan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan berbagai macam media agar kelak kesalahan dan kekurangan dapat diperbaiki.
4. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi guru-guru dan siswa SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa untuk dijadikan pedoman perbaikan kualitas media pembelajaran di kelas.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dan memperkuat media pembelajaran ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rofi'i, S. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1595.
- Agussalim, S. (2021). *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani .
- Akhir, M. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 1(2): 30
- Alfiah Fitriani, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 3.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41.
- Andra Tersiana. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Anggi Giri Prawiyogi, d. (2022). Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Basicedu*, 9224.
- Bachtiar, Muhammad Yusri. (2022). *Perkembangan ANAK*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Cecep Kustandi. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Chairina, I. (2020). Meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas rendah melalui media Big Book. *al'adzkiya International Of Education and Sosial*, 2.
- Elvyana La'alil Mahzuna, d. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus Snack Pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 66.
- Emmi Silva Harlina. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asuhan*, 337.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary*, 30.
- Febrianti Simim, Y. J. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif PAda Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2010.
- Firmadani Fifit. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 94.

- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata DI TK AL-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment*, 21.
- Haryanto, & Budi Rahman. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasi*, 129-130.
- Ina Magdalena, d. (2023). Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 749.
- Khoiruman, Muhammad Alfi. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Linguistik*, 52.
- Kholilullah, H. h. (2020). Perkembangan Bahasa anak usia dini. *jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, 76.
- Leni Musnidar. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 49-50.
- Lestari Ade Ita, A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Botol Cerdas Berbantuan Talking Stick terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sd Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Journal Pendidikan Khasanah*.
- Munthe, A. P. (2018). Manfaat Serta Kendala Menerapkan FlashCard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 213-214.
- Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjar Sari Surakarta Tahun 2014/2015. *jurnal Mitra Swara Ganesha*, 46.
- Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technologi*, 282.
- Noviadji, B. R. (2014). Desain Kemasan Tradisional Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Fakultas Desain*, 13.
- Novita Dian Dwi L. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2612.
- Nur Samsiyah, S. M. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*. Jawa Timur : CV. AE Media Grafika.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *al-daulah*, 357.
- Purnamasari Andi Eka. (2019). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Purwanza, Sena Wahyu. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Jawa barat: Media Sains Indonesia.
- Rahmah Kumullah. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sorong.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Samiha, Y. T. (2023). Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Of International Multidisciplinary Research*, 61.
- Samsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Jawa Timur: Cv. AE Media Grafika.
- Septy Nurfadhillah, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Shalatsi Havisah, S. T. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, 24-26.
- Sri Rahayu, A. K. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki. *Journal Of Social Science Research*.
- Sudjadi Tjipto Rahardjo. (2019). *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sukmawti, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPTDSD Negeri 76 Barru. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 25.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.
- Susang Nur Jannah. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas I UPTD SD Negeri 13 Bangkala Barat. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 198-206.
- Susi Darihastining, d. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 686.
- Ulfatin, Nurul. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Undang-Undang Republik No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2016. Jakarta: Sinar Grafika.

Widyawati. (2017). Penggunaan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek. *Jurnal Riset dan Konsep*, 43.

Zakiah Nur Harahap, d. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 9264.

Zubaidah, E. (2003). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

(MEMBACA PERMULAAN)

INFOERMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Instansi	: SD INPRES TAMATTIA
Tahun Penyusunan	2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: I / I
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Bab	: Awas Kuman dan Virus
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik sudah mengenal huruf vokal.	
2. Peserta didik sudah mengenal huruf konsonan.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki karakter:	
1. Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
2. Mandiri Bernalar kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media :	
1. Video Pembelajaran	
2. Laptop	
3. Pembungkus Makanan Ringan	
4. LKPD	
Alat dan Bahan :	
Spidol	
Sumber Belajar:	
1. Buku ESPS, Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga, 2022, Penulis: A.Indradi & Rahmah Purwahida	
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, kemendikbud 2021	
3. Buku siswa Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, kemendikbud 2021 Youtube	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik dalam satu kelas (20 orang) baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	

F. MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN	
Metode	: Suku Kata
Teknik	: 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Penugasan
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca. Peserta didik mampu membaca kata –kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
1. Peserta didik dapat membaca kata pada kemasan makanan ringan 2. Peserta didik dapat menuliskan kata yang terdapat pada kemasan makanan ringan	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja huruf yang termasuk huruf vokal? 2. Apa saja huruf yang termasuk huruf konsonan?	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan (10menit)	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan peserta didik merapikan tempat duduk dan siap untuk belajar 2. Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh peserta didik yang datang paling awal (<i>beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</i>) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi 4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu “Hari Merdeka” yang diputarmelalui youtube dengan penuh semangat sambil berdiri (Nasionalisme)

	<p>https://www.youtube.com/watch?v=mXN4Q7WdJno</p> <p>5. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat</p> <p>6. Peserta didik menonton dongeng yang ditayangkan guru untuk menanamkan literasi.</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=MzuKOouEHnM</p> <p>7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya yaitu huruf vokal dan huruf konsonan.</p> <p>8. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>
<p>Kegiatan inti(35 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 2. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran 3. Guru menunjukkan media kemasan makan ringan. 4. Setelah menunjukka kemasan makanan ringan, guru bertanya huruf apa saja yang terdapat pada media tersebut. 5. Murid bersama guru melafalkan huruf dengan suara nyaring 6. Kemudian guru menunjuk setiap siswa secara bergantian untuk melafalkan kembali huruf abjad yang terdapat pada kemasan makanan ringan 7. Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf vokal dan konsonan menggunakan kemasan makanan ringan
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<i>mandiri dan gotong royong</i>) 2. Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<i>mandiri</i>

	<p><i>dan gotong royong)</i></p> <p>3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (<i>mandiri</i>).</p> <p>5. Peserta didik diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya.</p> <p style="text-align: center;"><i>Tindak Lanjut</i></p> <p>6. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. <i>Religius</i></p>																					
ASESMEN/PENILAIAN																						
<p>1. Jenis Penelitian</p> <p>1. Tes Lisan : Mengucapkan huruf, dan kata dengan kemasakan makanan ringan</p> <p>2. Tes tertulis : Menyusun huruf menjadi kata</p> <p>2. Format Penilaian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Aspek</th> <th>Maksimum</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ketepatan menyuarakan tulisan</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kewajaran lafal</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ketepatan intonasi</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>kelancaran</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kejelasan</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Skor Maksimal</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>		No	Aspek	Maksimum	1	Ketepatan menyuarakan tulisan	20	2	Kewajaran lafal	20	3	Ketepatan intonasi	20	4	kelancaran	20	5	Kejelasan	20	Jumlah Skor Maksimal		100
No	Aspek	Maksimum																				
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	20																				
2	Kewajaran lafal	20																				
3	Ketepatan intonasi	20																				
4	kelancaran	20																				
5	Kejelasan	20																				
Jumlah Skor Maksimal		100																				

GOWA, 2023

Mengetahui



Guru kelas I

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

1. Evaluasi Pretest

Membaca kalimat sederhana

Penggunaan Huruf dan Suku Kata	Pengenalan kata dan kalimat
<ul style="list-style-type: none"> • A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z • N-A-B-A-T-I • NA-BA-TI • G-A-R-U-D-A • GA-RU-DA • T-A-R-O • TA-RO 	<ul style="list-style-type: none"> • NABATI • GARUDA • BISKUIT • NABATI DAN GARUDA • TARO DAN BISKUIT • SEMUA MAKANAN RINGAN • GARUDA DAN TARO

2. Evaluasi Posttest

Ayo membaca

• NABATI	• INI GARUDA PILUS
• JAGUNG BAKAR	• SAYA MAKAN BISKUIT
• TARO	• IPIN MAKAN TARO
• GERY	• SAYA SUKA GERY COKELAT
• UPIN-IPIN	• AYO MAKAN KERUPUK

LAMPIRAN 3

DAFTAR HADIR SISWA KELAS I

SD INPRES TAMATTIA

NO	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN			KET
			1	2	3	
1.	S	P	√	√	√	A = alfa S = sakit I = izin
2.	SS	L	√	√	√	
3.	NRA	P	√	√	√	
4.	AS	P	√	√	√	
5.	RS	P	√	√	√	
6.	SAS	P	√	√	√	
7.	SH	P	√	√	√	
8.	AS	P	√	√	√	
9.	MSAR	L	√	√	√	
10.	H	L	√	√	√	
11.	DHR	L	√	√	√	
12.	NAJ	P	√	√	√	
13.	DAP	P	√	√	√	
14.	STM	P	√	√	√	
15.	MRNH	L	√	√	√	
16.	TA	P	√	√	√	
17.	MJ	P	√	√	√	
18.	AI	P	√	√	√	
19.	MRI	L	√	√	√	
20.	AAG	L	√	√	√	

LAMPIRAN 4

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
Kebenaran menyuarakan tulisan	Benar dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	20
	Cukup benar mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	15
	Kurang benar mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	10
	Tidak benar mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	5
Kewajaran lafal	Wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	20
	Cukup wajar, tidak dibuat-buat tetapi menunjukkan ciri kedaerahan	15
	Kurang wajar, dibuat-buat dan tetapi tidak menunjukkan ciri kedaerahan	10
	Tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan	5
Ketepatan intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	20
	Baik dalam penggunaan intonasi	15
	Cukup dalam penggunaan intonasi	10
	Kurang dalam penggunaan intonasi	5

Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	20
	Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	15
	Cukup dalam membaca kalimat sederhana	10
	Tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana	5
kejelasan	Suara jelas dan tidak terbata-bata	20
	Suara jelas tetapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	15
	Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	10
	Suara tidak jelas dan terbata-bata	5

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI

(Murid)

Nama Sekolah : SD Inpres Tamattia

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : I (Satu)

No	Aspek-aspek yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Persentase (%) aktivitas murid pada pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	20	20	100	100	100
2	Jumlah siswa yang memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran dimulai	17	20	20	85	100	100
3	Jumlah siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan	10	16	20	50	80	100
4	Jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai huruf-huruf yang terdapat pada media	14	18	20	70	90	100
5	Jumlah siswa yang perlu bimbingan dalam mengenal huruf	9	5	2	45	25	10

LAMPIRAN 6

HASIL TES PENELITIAN

Hasil_Kemampuan_Membaca_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.00	1	5.0	5.0	5.0
	45.00	3	15.0	15.0	20.0
	50.00	6	30.0	30.0	50.0
	55.00	3	15.0	15.0	65.0
	60.00	1	5.0	5.0	70.0
	65.00	1	5.0	5.0	75.0
	70.00	2	10.0	10.0	85.0
	75.00	3	15.0	15.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Hasil_Kemampuan_Membaca_Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	1	5.0	5.0	5.0
	78.00	1	5.0	5.0	10.0
	79.00	2	10.0	10.0	20.0
	80.00	5	25.0	25.0	45.0
	83.00	1	5.0	5.0	50.0
	84.00	1	5.0	5.0	55.0
	85.00	4	20.0	20.0	75.0
	86.00	1	5.0	5.0	80.0
	89.00	2	10.0	10.0	90.0
	90.00	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

DESKRIPTIF

Statistics

		Hasil_Kemampuan_Membaca_P retest	Hasil_Kemampuan_Membaca_P osttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		56.2500	83.1000
Median		52.5000	83.5000
Mode		50.00	80.00
Range		40.00	15.00
Minimum		35.00	75.00
Maximum		75.00	90.00
Sum		1125.00	1662.00
Percentiles	25	50.0000	80.0000
	50	52.5000	83.5000
	75	68.7500	85.7500

LAMPIRAN 8

SPSS

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Kemampuan_Membaca_Pretest	.204	20	.029	.907	20	.055
Hasil_Kemampuan_Membaca_Posttest	.211	20	.020	.933	20	.174

a. Lilliefors Significance Correction

UJI-T

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil_Kemampuan_Membaca_Pretest - Hasil_Kemampuan_Membaca_Posttest	-26.8500	12.2915	2.7484	-32.6026	-21.0973	-9.769	19	.000

LAMPIRAN 9

TABEL DISTRIBUSI

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.86955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.85311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.84246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32776	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 10

MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN



LAMPIRAN 11**DOKUMENTASI PENELITIAN**

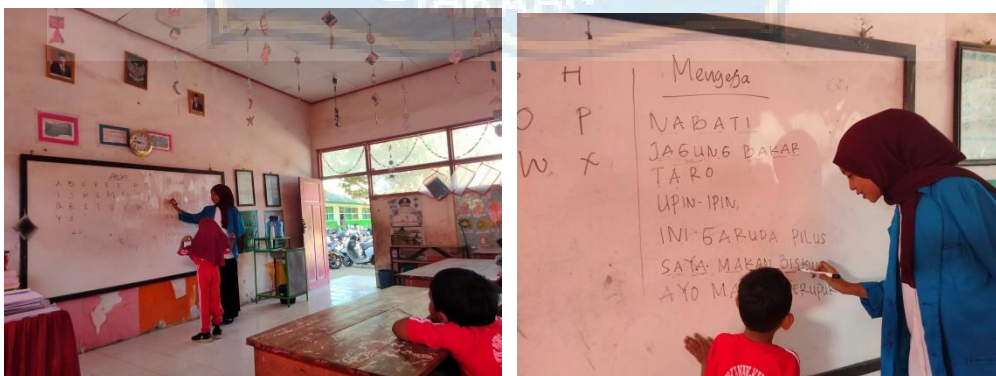
Gambar 1. Pengantaran surat kepada Kepala Sekolah



Gambar 2. Pre-test kelas I



Gambar 3. Penerapan Media Kemasan Makanan Ringan



Gambar 4. Post-test Kelas I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2314/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Safar 1445 H

21 August 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14670/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 19 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI RALDIASTARI**

No. Stambuk : **10540 1121020**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES TAMATTIA KEC. BAJENG BARAT KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus 2023 s/d 24 Nopember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpmsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1052/DPM-PTSP/PENELITIAN/VIII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Inpres Tamattia Kab. Gowa
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 24187/S.01/PTSP/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI RALDIASTARI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Pa'Lumbang / 28 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401121020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Pa'Lumbang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Tamattia"

Selama : 22 Agustus 2023 s/d 22 November 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1531/DPM-
 PTSP/PENELITIAN/VIII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé-BSSN.



Balai
 Sertifikasi
 Elektronik



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 24187/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : Izin penelitian

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2314/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SRI RALDIASTARI
 Nomor Pokok : 105401121020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES TAMATTIA KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Agustus s/d 22 November 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 22 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sri Raldiasri f NIM: 10540 1121020 f

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media Kemasan makanan
tingan terhadap kemampuan membaca permulaan
siswa kelas 1 SD Impres Tamattia

Tanggal Ujian Proposal : 11 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	23/08/2023	Persuratan ke SD Impres Tamattia	JP
2.	24/08/2023	Melakukan observasi ke SD Impres Tamattia	JP
3.	26/08/2023	Pemberian Pretest kepada siswa kelas 1	JP
4.	02/09/2023	Melakukan pembelajaran dengan media kemasan	JP
5.	08/09/2023	Melakukan pembelajaran dengan media kemasan makanan tingan	JP
6.	15/09/2023	Melakukan pembelajaran dengan media kemasan makanan tingan	JP
7.	22/09/2023	Melakukan pembelajaran dengan media kemasan makanan tingan & post test	JP
8.		Penyusunan	
9.			
10.			

Gowa, 23 September 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11449133

Mengetahui

Kepala SD Impres Tamattia



Junaidah, S.Pd
NIP. 1971005151992122001

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp 0411-860837/860132(Fax)
 Email fkip@unismuh.ac.id
 Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastarti
 NIM : 105401121020
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
 2. Sri. Rahayu, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
01	Selasa, 02/01/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul tidak ada tulisan miring. Perhatikan EYD penggunaan huruf miring 2. Perhatikan penulisan huruf yang betul/huruf kapital 3. Tidak menggunakan kata sapaan dalam karya ilmiah 4. Abstrak, nama pembimbing tidak diikutkan gelar akademiknya 5. Uraian pakar pada latar belakang cocokkan kutipan dengan daftar pustaka. 6. Pastikan refrensi yang ada pada uraian, juga ada pada daftar Pustaka. 	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132(Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastari
NIM : 105401121020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
02	Jum'at, 19/01/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur penomoran pada kajian Pustaka diperhatikan. Misalnya pada halaman 7—8, setelah 1). 2)..artinya (a).. (b)... 2. Judul, sub-judul dan sub-sub-judul ditulis dengan huruf kapital tiap kata kecuali konjungsi. (perhatikan 10 dan 13, 14, 15, 22). 3. Perhatikan penggunaan tidak du (:) itu berbeda dengan titik koma (:) 4. Perhatikan sub-judul di halaman 22 dan 23. 5. Perhatikan urutan penelitian yang relevan (hal 25). 	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastarti
NIM : 105401121020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
03	Ahad, 21/01/2024	1. Metode penelitian, diperhatikan sistematika penelitian kuantitatif 2. Lokasi penelitian tidak usah disampaikan karena judul sudah jelas, juga ada populasi dan sampel.	
04	Senin, 22/01/2024	1. Bab 4, perhatikan table-tabel dan nama tabel. 2. Perhatikan tulisan merah yang ada dalam uraian pada bab 4 3. Simpulan tidak dinarasikan, tetapi disistematikan. Contoh 1. 2.	
05	Rabu, 24/01/2024	Setelah dikoreksi ulang, skripsi ini dianggap telah memenuhi kriteria untuk diujikani depan TIM Penguji Ujian Skripsi FKIP Unismuh makassar ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Eksp@unismuh.ac.id
Web : www.flp.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastarti
NIM : 105401121020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selara/2/01/2024	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Penyusunan disesuaikan dengan buku pedoman ⇒ Revisi redaksi kalimat pada bagian abstrak ⇒ Pembahasan hasil penelitian dirincikan sedetail sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan pembahasan dengan teori yang relevan ⇒ Perhatikan tata cara penyusunan tabel dan lengkapi sumbernya. ⇒ Lengkapi sampiran depan dan bagian belakang 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132(Fax)
 Email : Ekip@unismuh.ac.id
 Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastrari
 NIM : 105401121020
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
2	Senin/8/01/2024	⇒ Perhatikan typo pada penulisan Bab IV ⇒ Perhatikan pedoman buku panduan ⇒ revisi bagian pembekuan	
3	Sabtu/13/01/2024	⇒ lengkapi lampiran Modul ajar dll. ⇒ penulisan ringkasan tidak disetujui buku panduan skripsi	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliqur Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Raldiastrari
NIM : 105401121020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kemasan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	Rabu /17/01/2024	⇒ Revisi bagian pembasthasan sesuaikan langkah kerja releksi ⇒ hari pembasthasan disesuaikan secara terperinci ⇒ perangkat pembelajaran di revisi	
5	Selasa /23/ Januari 2024	⇒ Acc sudah Layak diujikan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Attem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sri Raldiastari

Nim : 105401121020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Universitas Muhammadiyah, M.I.P
NIRMA 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Raldiastari 105401121020 Bab I

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id
Internet Source

1%

2

www.malicaahmad.com
Internet Source

1%

3

id.123dok.com
Internet Source

1%

4

journal.uniku.ac.id
Internet Source

1%

5

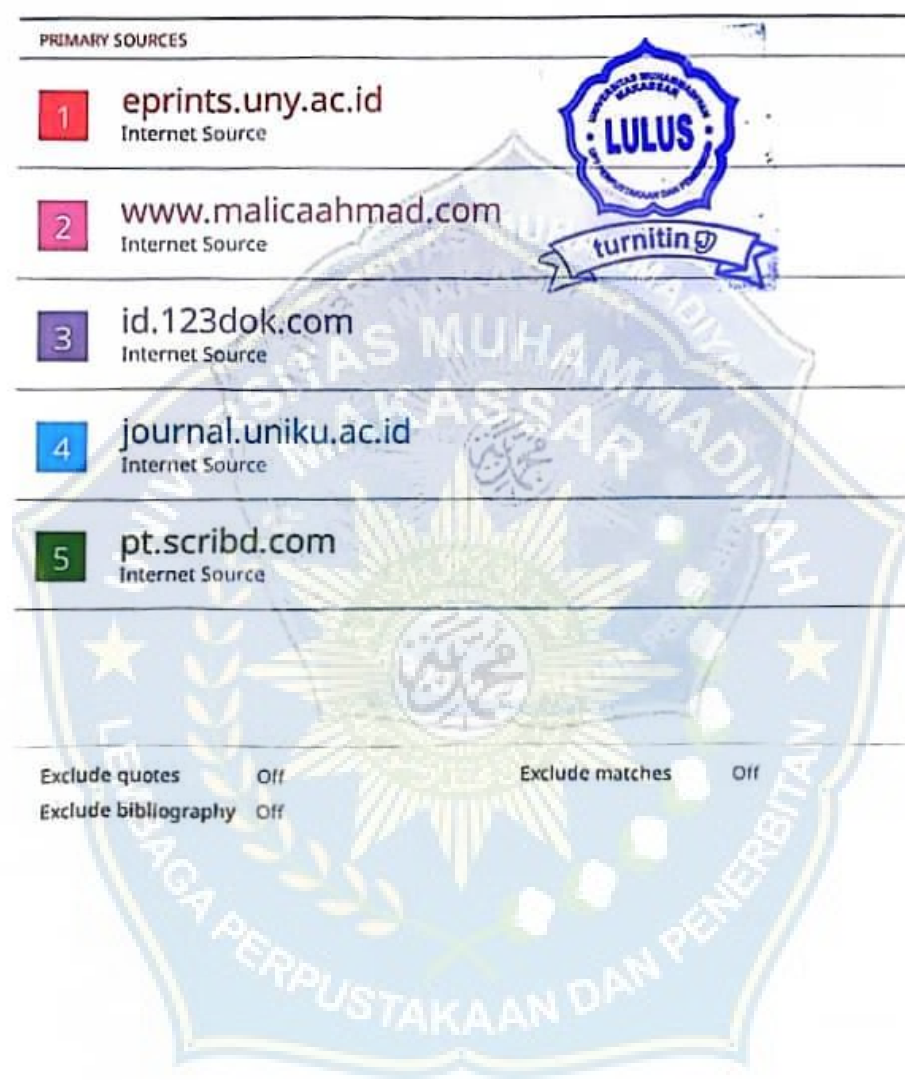
pt.scribd.com
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Raldiastari 105401121020 Bab II

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

6

repository.umy.ac.id

Internet Source

1%

7

core.ac.uk

Internet Source

<1%

8

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1%

9

karwapi.wordpress.com

Internet Source

<1%



Raldiastari 105401121020 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	8%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

turnitin

LULUS



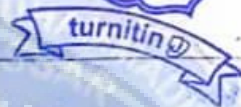
Sri Raldiastari 105401121020 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	id.scribd.com Internet Source	1%



Exclude quotes Off Exclude matches 1%

Exclude bibliography Off



Raldiastari 105401121020 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Erina Fatihah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kreativitas Menulis Puiti Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar dan Implikasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar".
Publication

5%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



SRI RALDIASTARI. Dilahirkan di Pa'lumbang Kabupaten Gowa pada tanggal 28 Maret 2003, dari pasangan Ayahanda Saharuddin dan Ibunda Ira. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Mandalle Kabupaten Gowa dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri 1 Bajeng Barat tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 19 Gowa tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.

